



ANALISA CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI RIAU

TANGGAL 25 JULI 2026

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN LEBAT PETIR DAN ANGIN KENCANG

LOKASI	Kab. Rokan Hulu
TANGGAL	25 Juli 2026
DAMPAK	Belum ada laporan

II. DATA CURAH HUJAN

NAMA POS HUJAN	LOKASI	LAT	LONG	INT_CH	
STAMET SSK II PEKANBARU	PEKANBARU	0.46	101.44	Slight RA	2.4
STAMET JAPURA INHU	INHU	-0.34	102.33	Slight RA	0.9
POS PINANG KAMPAI	DUMAI	1.61	101.43	OFF	
POS SSHSN PELALAWAN	PELALAWAN	0.48	101.92	No RA	0
STAKLIM TAMBANG	KAMPAR	0.41	101.22	Slight RA	4.2
RUMBAI TIMUR	PEKANBARU	0.57	101.46	Slight RA	16.2
DUMAI TIMUR	DUMAI	1.67	101.46	No RA	0.4
BANGKINANG	KAMPAR	0.33	101.04	Mod RA	31.2
XIII KOTO KAMPAR	KAMPAR	0.32	100.74	Mod RA	29
KAMPAR KIRI	KAMPAR	0.05	101.20	Mod RA	20.2
AAWSTAMBANG KAMPAR	KAMPAR	0.61	100.97	Slight RA	4.2
KUALA KAMPAR	PELALAWAN	0.53	103.37	No RA	0
TELUK MERANTI	PELALAWAN	0.15	102.56	No RA	0
BANTAN	BENGKALIS	1.59	101.82	Slight RA	1.4
BUKIT BATU	BENGKALIS	1.36	102.15	No RA	0
BANDAR LAKSAMANA	BENGKALIS	1.59	101.82	Mod RA	37
BUNGA RAYA	SIAK	0.96	102.07	Slight RA	3.2
SIAK	SIAK	0.81	102.02	Slight RA	5
KANDIS	SIAK	0.89	101.24	Slight RA	11.6
MINAS	SIAK	0.70	101.44	Slight RA	15.2
PUSAKO	SIAK	1.02	102.12	Slight RA	0.6
TAMBUSAI	ROHUL	1.06	100.26	Mod RA	31.8
TANDUN	ROHUL	0.61	100.55	Slight RA	11.6
PASIR PANGARAIAN	ROHUL	0.90	100.34	Mod RA	38.2
ROKAN IV KOTO	ROHUL	0.57	100.43	Heavy RA	59.8
MESONET ROHUL	ROHUL	0.84	100.34	No RA	0
RIMBA MELINTANG	ROHIL	1.85	100.98	No RA	0
TANAH PUTIH	ROHIL	1.57	101.00	Slight RA	15.4
BATANG CENAKU	INHU	-0.66	102.28	Slight RA	7.6
PEKAN ARBA	INHIL	-0.30	103.13	No RA	0
TEMBILAHAN	INHIL	-0.32	103.16	Slight RA	2.6
AAWS SINGINGI	KUANSING	-0.60	101.49	Slight RA	0.8
KUANTAN TENGAH	KUANSING	-0.54	101.55	No RA	0.4
TEBING TINGGI	KEP. MERANTI	1.01	102.72	No RA	0



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru 28284 Telp. (0761) 674791, Fax 73701
website : www.stametpekanbaru.com email : bmgpku@yahoo.com

III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin pada tanggal 25 Juli 2026 pukul 19.00 WIB (pukul 12.00 UTC), terpantau adanya belokan angin (<i>shearline</i>) di wilayah Riau. Kondisi ini dapat menyebabkan terjadinya penumpukan massa udara basah yang mendukung pertumbuhan awan hujan.
2. SST	SST di perairan Samudera Hindia dan Selat Malaka terpantau bernilai sekitar 28.0°C – 31.0°C. Hal ini menunjukkan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Samudera Hindia, Selat Malaka, dan Perairan Riau terpantau mencapai 2.0°C. Kondisi ini semakin memperkuat pasokan uap air yang mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Riau.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca tanggal 25 Juli 2026 pada pukul 15.00 WIB, awan konvektif terpantau tumbuh dominan di wilayah Riau bagian barat seperti Kab. Kampar, Kab. Rokan Hulu, dan Kab. Kuantan Singingi Pada pukul 15.30 WIB, awan konvektif tumbuh semakin membesar di wilayah Riau bagian barat dan utara tersebut dan bergerak ke arah timur menuju wilayah Riau bagian Tengah, Utara dan Selatan. Kondisi ini bertahan hingga pukul 20.00 WIB.
4. Dinamika Atmosfer	SOI : -29.0 (signifikan > +7) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Indeks ENSO di NINO 3.4 : +1.74 (signifikan < ±0.8) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia. DMI : +0.25 (normal ±0.4) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat. MJO : Fase 8 (Fase 8 - West. Hem. & Africa) -> tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia; Secara spasial aktif di wilayah Sumut, Sumbar, Riau, Kep. Riau, Bengkulu, Jambi, Kep. Babel, Sumsel, Lampung, Banten. Gel. Atmosfer : Kelvin -> Nihil. Rossby Ekuatorial -> Aceh, Sumut, Kep. Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DIY, Jatim, Bali, NTB, NTT, P. Kalimantan, Sulbar, Sulsel, Sultra. Indeks Surge : +2.9 (signifikan > +10) —> Aliran massa udara dingin tidak signifikan terhadap wil. Indonesia (update 00UTC 2026/07/25). Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Kep. Riau, Kalbar, Kaltim, Kaltara, Sulteng, Sulbar, Sulsel, Sultra, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua.



	SST anomali : -1.5 s/d +2.5 °C: Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Samudra Hindia barat dan selatan Sumatra, Selat Malaka, Selat Karimata, Laut Natuna, Selat Sunda, Laut Jawa, pesisir utara Jawa Barat hingga NTT, Laut Bali, Laut Flores, Selat Makassar, Laut Sulawesi, Teluk Tomini, Teluk Bone, Laut Maluku, Laut Halmahera, Teluk Cendrawasih, Samudra Pasifik utara Papua.
5. Analisa RASON	Analisa RASON, 25 Juli 2026 Pukul 12.00 UTC (19.00 WIB) Stasiun: 96109 - WIBB (Pekanbaru/SSK II) Tingkat Pertumbuhan Awan * LCL (Dasar Awan): 608 m MSL * LFC (Level Konveksi): 696 m MSL * CCL: 1050 m MSL * Freezing Level (0°C): 5146 m MSL * Equilibrium Level (EL): 47.000 ft MSL Indeks Stabilitas: * CAPE Total: 3080 J/kg * K-Index (KI): 33.7 * Lifted Index (LI): -4.2 * Precipitable Water (PW): 5.86 cm * Status Labilitas: Labil Lapisan Angin: * 925 mb: Barat Daya (SW) / 05 knot * 800 mb: Barat (W) / 15 knot * 700 mb: Barat (W) / 10 knot ANALISIS: Berdasarkan data radiosonde Pekanbaru tanggal 25 Juli 2026 pukul 12.00 UTC, kondisi atmosfer teridentifikasi labil. Hal ini ditunjukkan oleh nilai CAPE yang cukup tinggi ($\pm$ 3080 J/kg), Lifted Index negatif (-4.2), K-Index (33.7), serta kandungan uap air yang cukup besar (PWAT 58.6 mm). Kondisi tersebut mendukung pertumbuhan awan konvektif secara signifikan dan berpotensi menyebabkan hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang.



IV. KESIMPULAN

- Curah hujan dengan intensitas lebat tanggal 25 Juli 2026 (24 jam UTC) tercatat di wilayah Provinsi Riau yaitu data curah hujan di Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu (59.8 mm).
- Berdasarkan citra radar cuaca tanggal 25 Juli 2026, pertumbuhan awan konvektif dimulai pada sore – malam hari. Pertumbuhan awan konvektif tumbuh di wilayah Riau bagian barat terpantau mulai terjadi pada pukul 15.00 WIB. Awan konvektif di bagian barat ini tumbuh semakin membesar yang kemudian bergerak ke wilayah Riau bagian tengah, utara, dan selatan. Kondisi ini bertahan hingga pukul 20.00 WIB.
- Kejadian hujan lebat ini dipicu oleh beberapa faktor meteorologis utama, yaitu : Berdasarkan dinamika atmosfer, terpantau adanya *shearline* di wilayah Riau. Kondisi ini dapat memicu terjadinya perlambatan kecepatan angin yang memicu terjadinya pertumbuhan awan konvektif. Selanjutnya, MJO terpantau aktif secara spasial di wilayah Riau, kondisi ini juga dapat meningkatkan aktivitas konveksi. Selain itu, Suhu muka laut (SST) yang hangat (28-31°C) serta anomali positif yang meningkatkan suplai uap air ke atmosfer.
- Kondisi atmosfer yang labil turut ikut meningkatkan aktivitas pertumbuhan awan konvektif di wilayah Riau.

V. INFORMASI PERINGATAN DINI

Informasi peringatan dini telah dikirimkan melalui website dan aplikasi *WhatsApp* ke beberapa *Stake Holders* yang tergabung di group Info Riau.

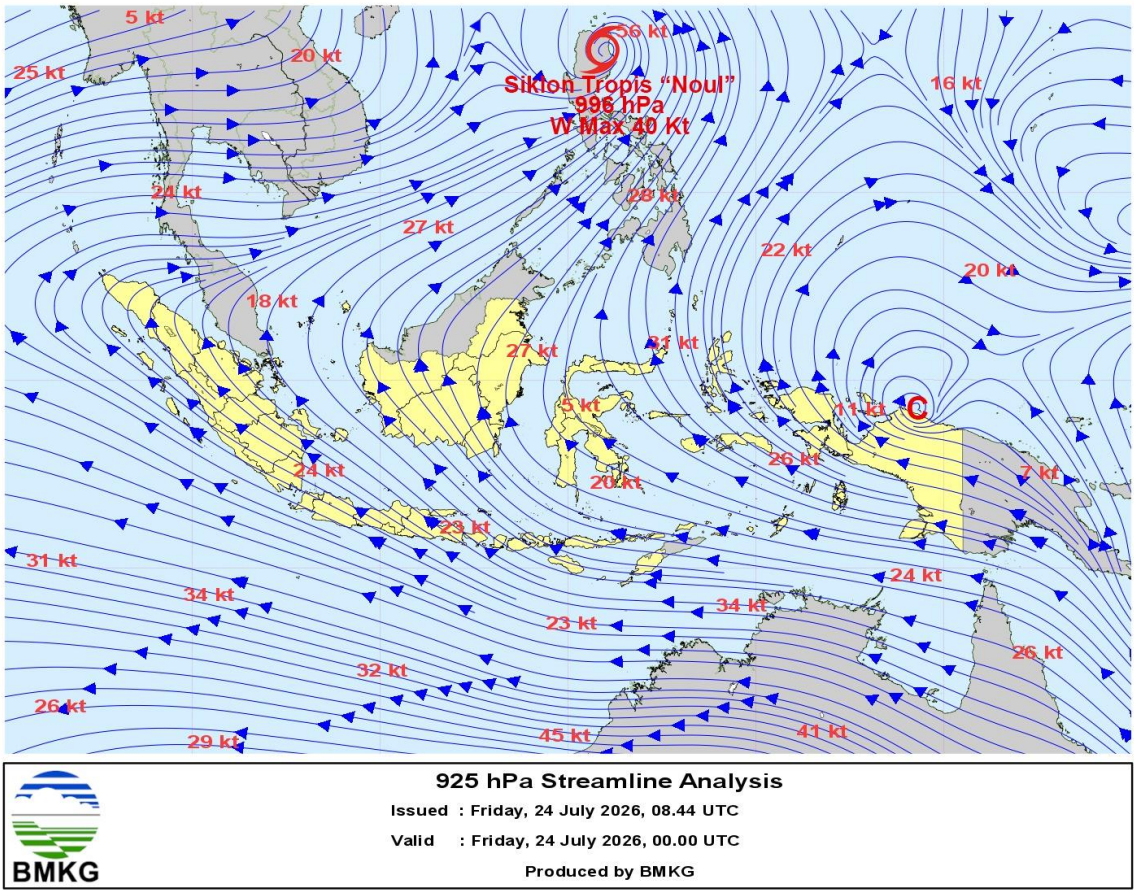




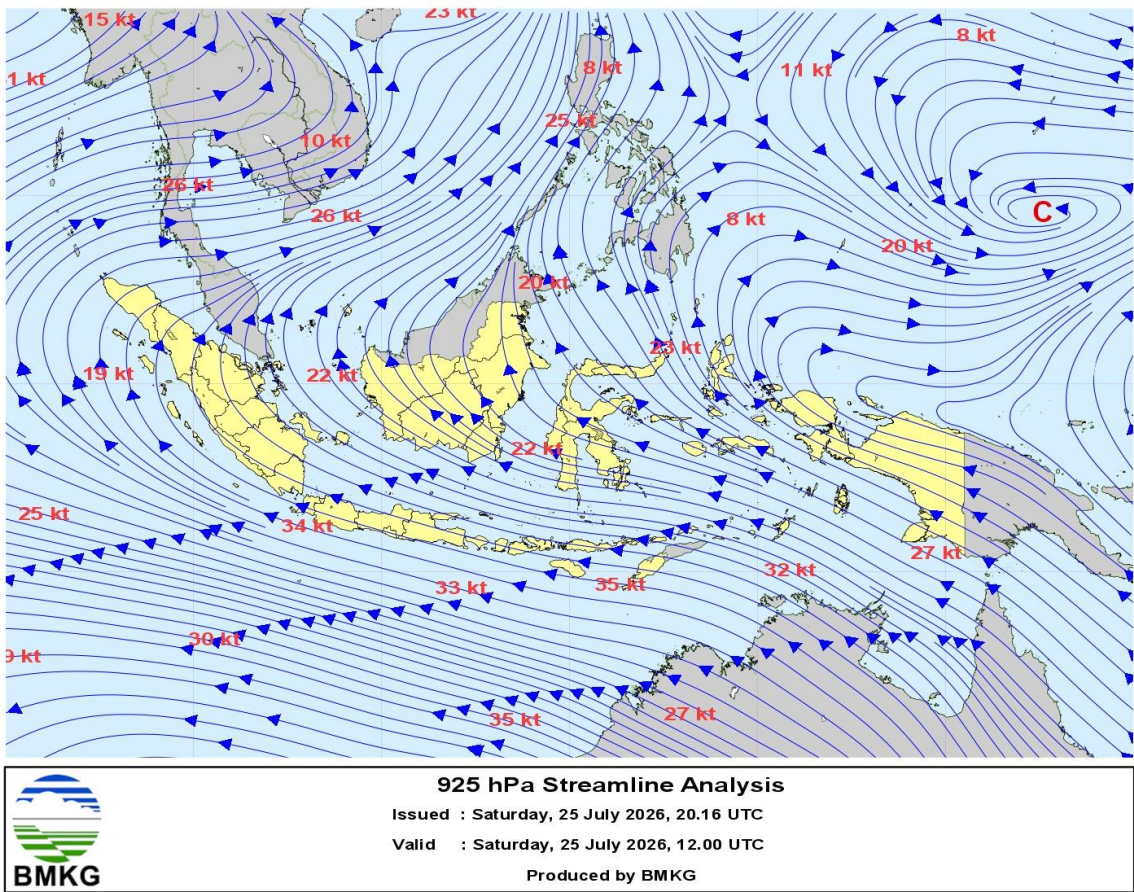
VI. PROSPEK KE DEPAN

- Potensi hujan di wilayah Riau untuk 3 hari ke depan terdapat potensi hujan intensitas ringan hingga sedang yang dapat disertai petir dan angin kencang diperkirakan dapat terjadi terutama pada siang/sore serta malam/dini hari di wilayah Riau.

LAMPIRAN
Lampiran 1.

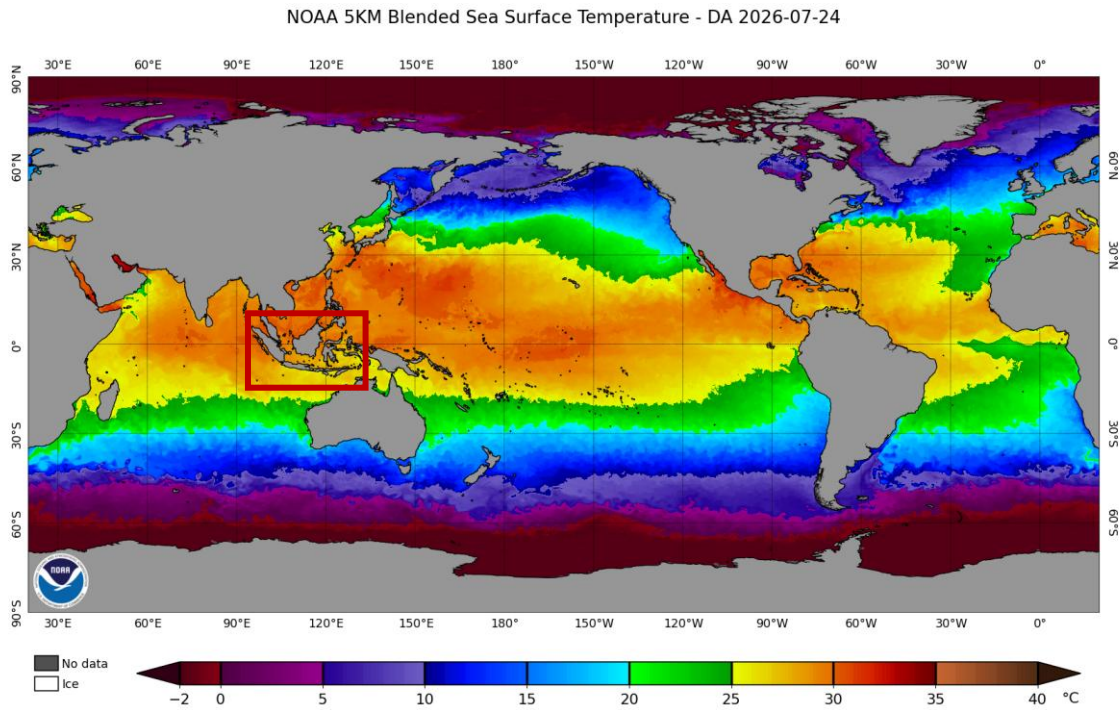


Gambar 1. Analisis Streamline tanggal 24 Juli 2026 pukul 00.00 UTC

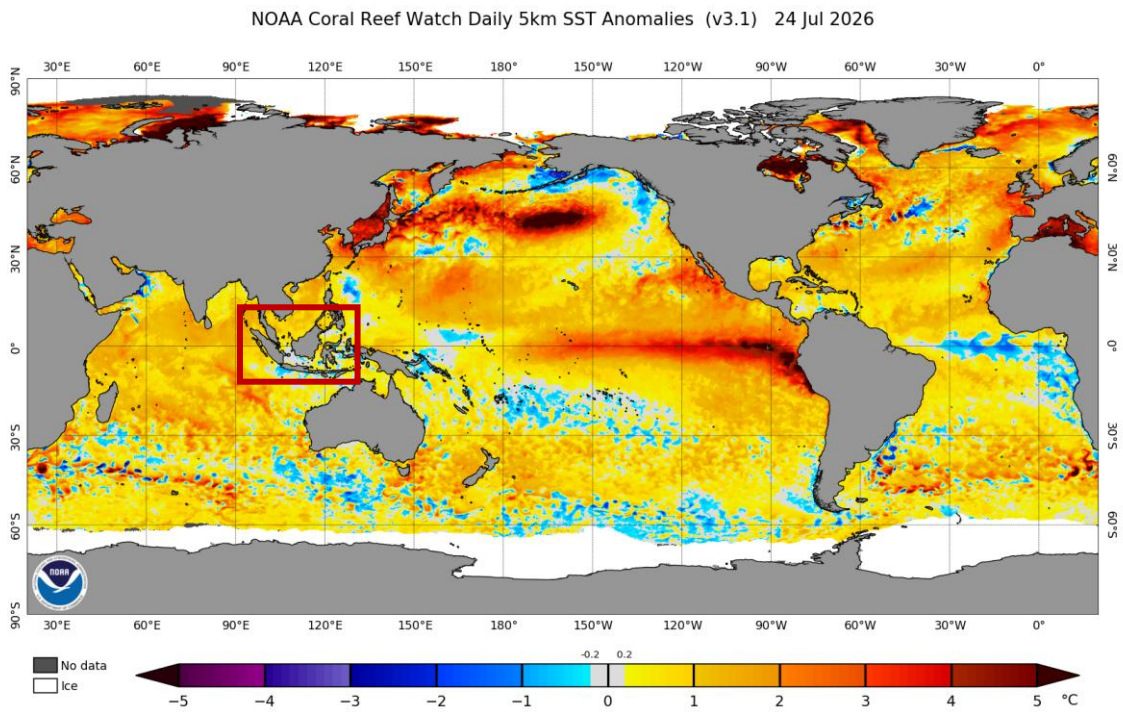


Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 25 Juli 2026 pukul 12.00 UTC

Lampiran 2.



Gambar 3. Analisis SST tanggal 24 Juli 2026

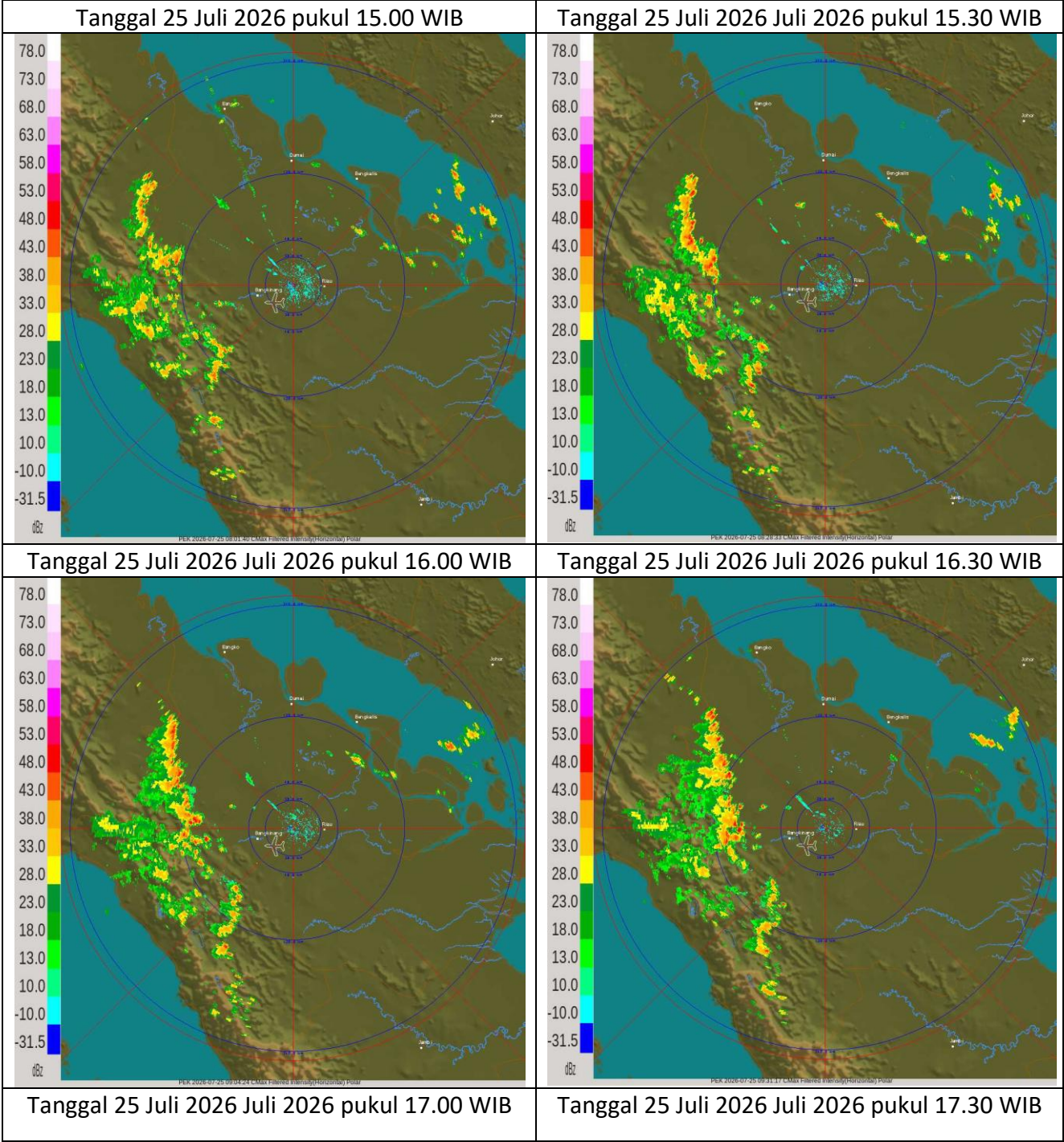


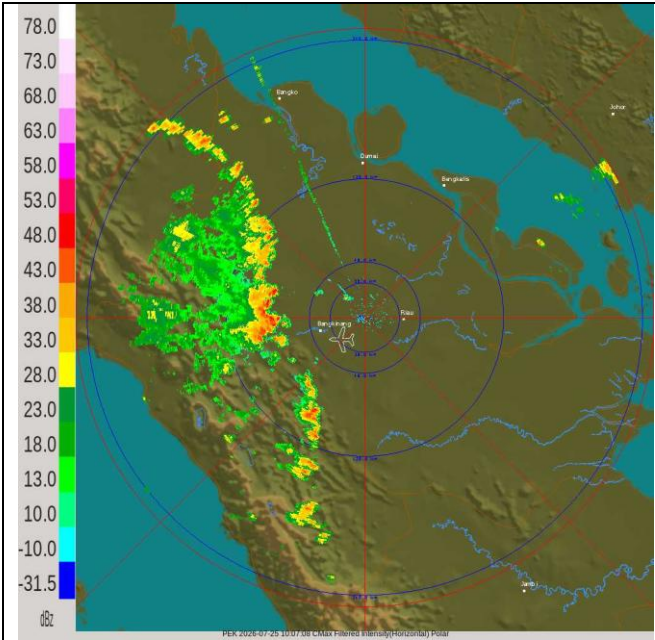
Gambar 4. Analisis Anomaly SST tanggal 24 Juli 2026



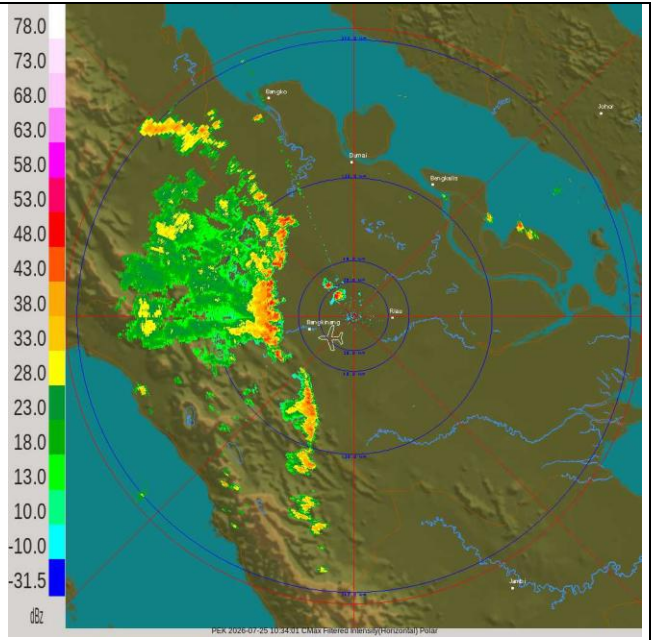
Lampiran 3.

Citra Radar Cuaca

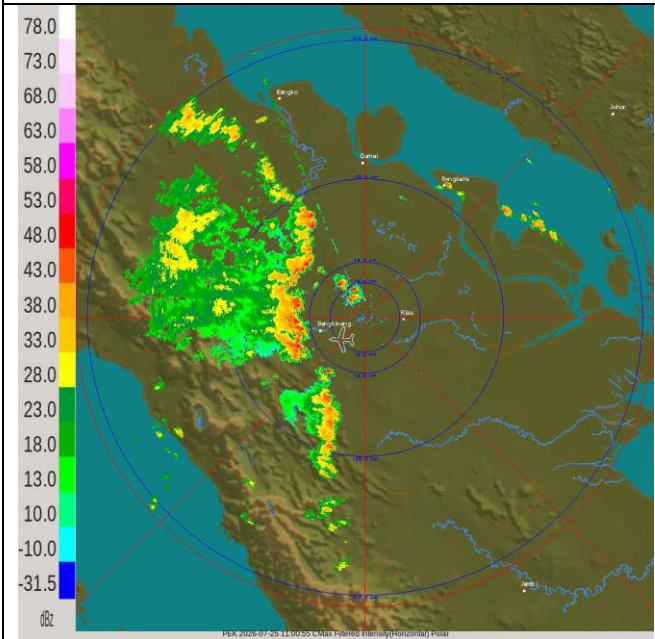




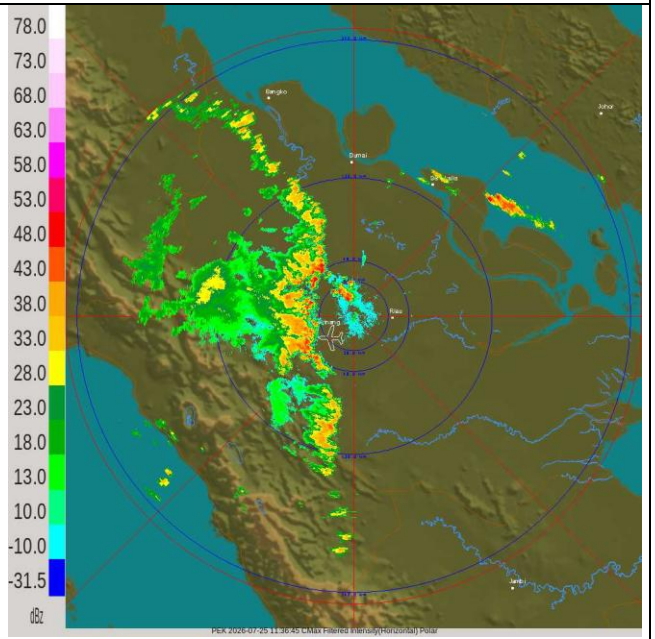
Tanggal 25 Juli 2026 Juli 2026 pukul 18.00 WIB



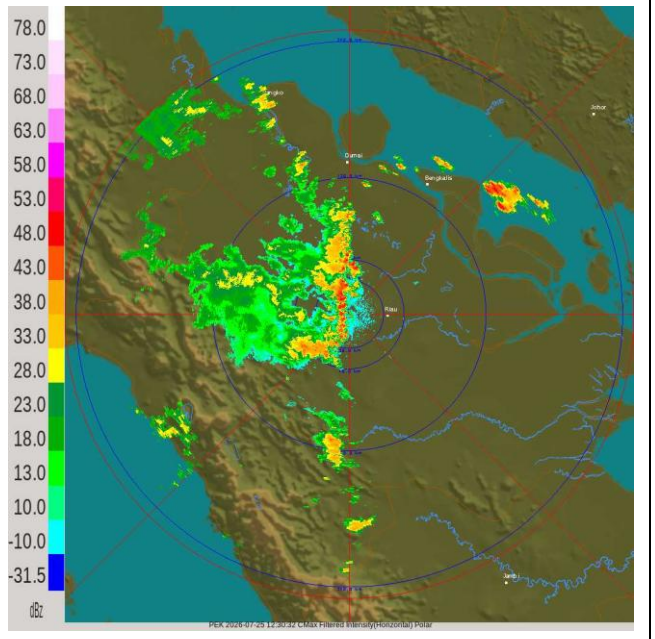
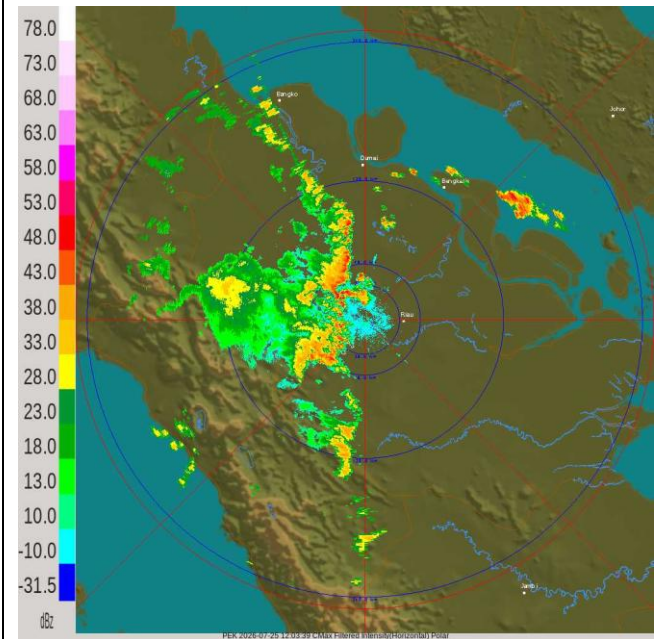
Tanggal 25 Juni 2026 Juli 2026 pukul 18.30 WIB



Tanggal 25 Juli 2026 Juli 2026 pukul 19.00 WIB

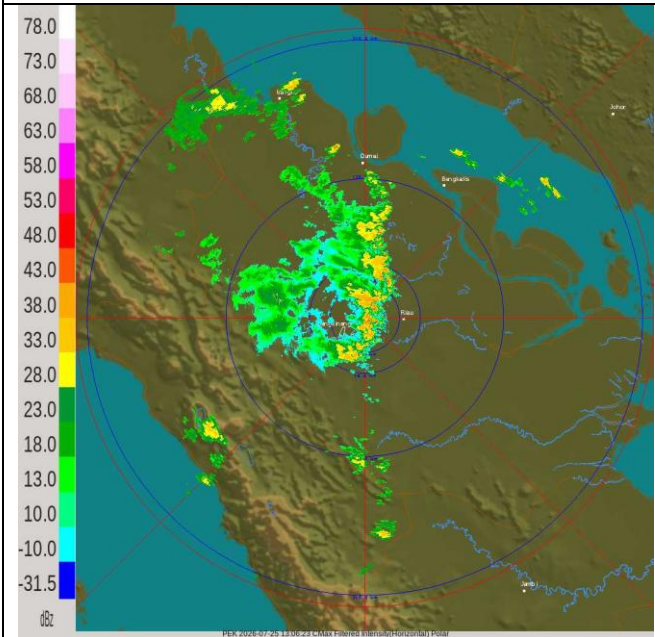


Tanggal 25 Juli 2026 Juli 2026 pukul 19.30 WIB

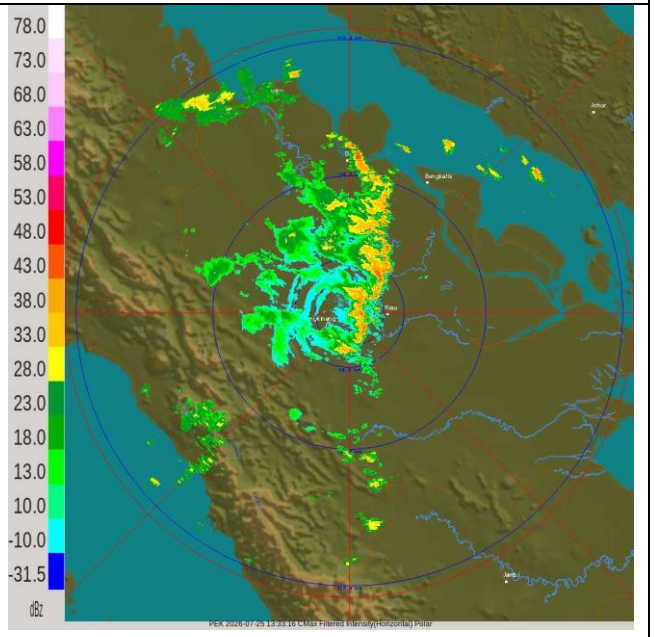




Tanggal 25 Juli 2026 Juni 2026 pukul 20.00 WIB



Tanggal 25 Juli 2026 Juni 2026 pukul 20.30 WIB



Putri Santy Siregar